

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui *Continuity of Midwifery Care (CoMC)* pada Ny. S mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus , dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan telah dilaksanakan pada Ny. S secara berkesinambungan melalui pengkajian, pemeriksaan, identifikasi masalah dan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan sesuai kondisi ibu. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa ketidaknyamanan dan masalah, yaitu nyeri pinggang, sering BAK, serta anemia ringan yang telah diberikan edukasi dan penatalaksanaan sesuai kebutuhan ibu..
2. Asuhan kebidanan pada masa persalinan telah dilaksanakan pada Ny. S sesuai standar asuhan kebidanan. Asuhan dilakukan melalui pemantauan kemajuan persalinan dan kondisi ibu serta janin, pemenuhan kebutuhan dasar ibu, dukungan emosional, teknik pernapasan dan relaksasi, mobilisasi, serta asuhan komplementer berupa birthing ball/pelvic rocking untuk membantu mengurangi nyeri persalinan dan nyeri pinggang. Persalinan berlangsung spontan dengan pemantauan hingga kala IV.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas telah dilaksanakan pada Ny. S secara berkesinambungan melalui pemantauan kondisi umum ibu, tanda-tanda vital, involusi uterus, lochea, proses menyusui, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat. Pada masa nifas ditemukan masalah ASI sedikit pada KF1 dan

payudara terasa penuh/bengkak pada KF2. Asuhan yang diberikan meliputi pijat oksitosin, KIE teknik menyusui, dan breast care, serta edukasi mengenai perawatan masa nifas, ASI eksklusif dan kontrasepsi.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus telah dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pemantauan kondisi bayi, pemenuhan kebutuhan dasar, menjaga kehangatan, pemberian ASI, perawatan tali pusat, pemantauan tanda bahaya, serta pemantauan pertumbuhan dan berat badan. Pada KN3 ditemukan kenaikan berat badan bayi belum optimal disertai bayi yang cenderung banyak tidur dan kurang menyusui, sehingga diberikan KIE menyusui, stimulasi menyusui, serta pemantauan berat badan dan kecukupan ASI.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan pembelajaran mengenai *Continuity of Midwifery Care*, manajemen kebidanan, pendokumentasian asuhan, serta penerapan *evidence-based practice* dan asuhan komplementer yang aman sehingga mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada perempuan.

5.2.2 Bagi TPMB

Diharapkan TPMB dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan,

persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus hingga keluarga berencana. Dokumentasi setiap kunjungan perlu dilakukan secara lengkap dan konsisten serta penerapan asuhan komplementer hendaknya tetap berdasarkan bukti ilmiah, kebutuhan klien, kompetensi bidan, dan prinsip keselamatan.

5.2.3 **Bagi Klien dan Keluarga**

Diharapkan ibu dan keluarga dapat menerapkan edukasi yang telah diberikan, melakukan pemantauan kesehatan ibu dan bayi, memberikan ASI eksklusif, memenuhi kebutuhan nutrisi, menjaga kebersihan diri dan bayi, mengenali tanda bahaya serta melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal. Ibu juga diharapkan melakukan kunjungan ulang kontrasepsi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

5.2.4 **Bagi Mahasiswa/Profesi Bidan**

Diharapkan mahasiswa dan bidan dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui pengkajian yang komprehensif, pengambilan keputusan klinis yang tepat, deteksi dini komplikasi, penerapan asuhan berbasis bukti, komunikasi efektif, serta pendokumentasian yang lengkap dan sistematis.

